

Peningkatan kompetensi penyusunan jurnal dan buku besar bagi anggota P2KPTK2 Jakarta Barat

Ayu Aulia Oktaviani*, Moch. Sabur, Triyanto

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 17-02-2023

Revised: 20-03-2023

Accepted: 25-03-2023

** Korespondensi:*

Ayu Aulia Oktaviani

ayu.aulia@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Pada dunia pendidikan, peran yang tidak dapat dikesampingkan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu peran seorang guru atau pendidik. Oleh sebab itu, kualitas atau kompetensi pendidik di Indonesia seharusnya dapat selalu ditingkatkan. Namun pada kenyatannya, Kemendikbudristek mengungkapkan bahwa 50,64 poin adalah angka skor/nilai untuk guru di Indonesia atas kompetensinya, sehingga peningkatan masih perlu diupayakan. Program pelatihan peningkatan kompetensi guru dengan tujuan memberikan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan penjumlahan transaksi akuntansi dan buku besar menjadi salah satu upaya yang oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti yang dilaksanakan bersama dengan P2KPTK2 Jakbar (Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan Jakarta Barat). Pelatihan dan penyuluhan digunakan sebagai metode guna menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada, dimana penyuluhan serta pelatihan berupa praktek langsung mengerjakan dan membahas soal-soal latihan yang telah disediakan. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 18 Oktober 2022 di Universitas Trisakti dengan peserta sebanyak 40 orang. Dari total peserta, sebanyak 33 orang yang belum tersertifikasi kompeten untuk Klaster Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP, setelah mengikuti pelatihan ini telah berhasil dinyatakan kompeten oleh LSP-TA (Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi) yang terlisensi oleh BNSP. Kontribusi atau manfaat yang diperoleh khalayak sasaran adalah mereka dapat meningkatkan kompetensinya di bidang akuntansi. Dengan adanya kegiatan ini, diketahui walaupun guru atau pendidik telah lama berprofesi sebagai seorang pendidik di bidang akuntansi, namun mereka banyak yang belum memiliki sertifikasi profesi sesuai dengan bidangnya dan juga mereka perlu memperbarui ilmu dan pengetahuan akuntansi baik secara teori maupun praktek.

Kata kunci: Buku besar; guru; jurnal; pengabdian kepada masyarakat

Journal and Ledger Preparation Training for P2KPTK2 Members of West Jakarta

ABSTRACT

In the world of education, a role that cannot be ruled out in achieving educational goals is the role of a teacher. Therefore, the quality or competence of teachers in Indonesia must be maximized. However, in reality, the Ministry of Education and Culture revealed that teacher competency scores in Indonesia still need to be improved because the average teacher competency score is at 50.64 points. The teacher competency improvement training program is one of the efforts made by the Faculty of Economics and Business, Universitas Trisakti together with the P2KPTK2 West Jakarta (Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik,



Tenaga Kependidikan dan Kejuruan Jakarta Barat) which aims to provide increased understanding and ability in journalizing financial transactions and ledgers. The solution to the existing problems is to use counseling and training methods, where counseling and training are in the form of direct practice working on the practice questions that have been provided. This activity was held on October 18 2022 at Trisakti University with 40 participants. Of the total participants, 33 people who have not been certified competent for the SAK ETAP-Based Financial Statement Preparation Cluster have been successfully declared competent by the Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi licensed by BNSP. The contribution or benefit obtained by the target audience is that they can improve their competence in the field of accounting. With this activity, it is known that even though teachers or educators have been working as educators in the accounting field for a long time, many of them do not yet have professional certification in accordance with their fields and also they need to update their accounting knowledge and knowledge both in theory and practice.

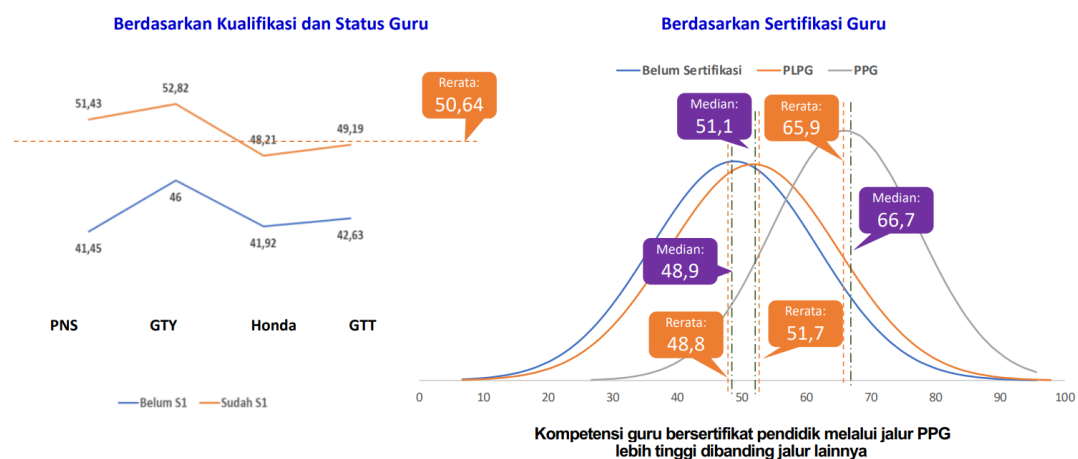
Keywords: Community service; journal; ledger; teacher.

1. PENDAHULUAN

Dalam persaingan global, kunci utama keunggulan suatu negara adalah pendidikan. Pun dalam rangka diwujudkan kesejahteraan sosial, anggapan untuk bidang terstrategis jatuh kepada pendidikan. Dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan merupakan kompetensi dosen atau guru yang harus dikuasai, dihayati, dan dimiliki (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen). Artinya, di lapangan kerja dalam pelaksanaan tugas, perpaduan kemampuan, pengetahuan, dan penerapan merupakan kompetensi [1].

Pada kenyataannya, Kemendikbudristek mengungkapkan bahwa 50,64 poin adalah angka skor/nilai untuk guru di Indonesia atas kompetensinya, sehingga peningkatan masih perlu diupayakan. Lebih tingginya skor kompetensi guru tetap di sekolah swasta/yayasan daripada guru PNS membuat hal tersebut menjadi ironis [2]. Guru sebagai bagian dari ekosistem pendidikan memang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mencapai bangsa yang bertransformasi, masing-masing pihak sama-sama memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. Tantangan kompetensi guru itu berupaya diatasi oleh Kemendikbud salah satunya melalui Program Merdeka Belajar.

2 Pengembangan Guru di Indonesia Peningkatan kompetensi guru dikarenakan program sertifikasi



Gambar 1. Skor kompetensi guru [1]

Oleh karena kelangsungan suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan, tanggung jawab yang begitu besar dipikul oleh guru sehingga guru bukanlah sebatas profesi. Sering pula terdengar bahwa profesi/pekerjaan termulia adalah guru. Sebagai pekerjaan/profesi, guru bertugas pokok dalam proses belajar (pembelajaran) dan merupakan jabatan profesional. Namun, sangat disayangkan dari 77 negara, peringkat 72 menjadi posisi Indonesia berdasarkan survei oleh PISA dalam hal kualitas pendidikan. Gambar 1 menjelaskan tentang skor kompetensi guru yang rata-rata berada di angka 50,64 poin. Masih sangat rendahnya tingkat kompetensi guru di Indonesia menjadi salah satu kendala dalam penciptaan murid-murid cerdas karena pengajar berkompeten dibutuhkan sebagai sumbernya. Kunonya sistem pendidikan dan rendahnya kompetensi guru dinilai sebagai faktor oleh pengamat. Pendapat adalah hasil belajar murid memperoleh pengaruh dari guru [3]. Hubungan antara minat siswa dengan kompetensi guru (semangat mengajar, *self-efficacy*, dan pengetahuan konten pedagogik) adalah positif.

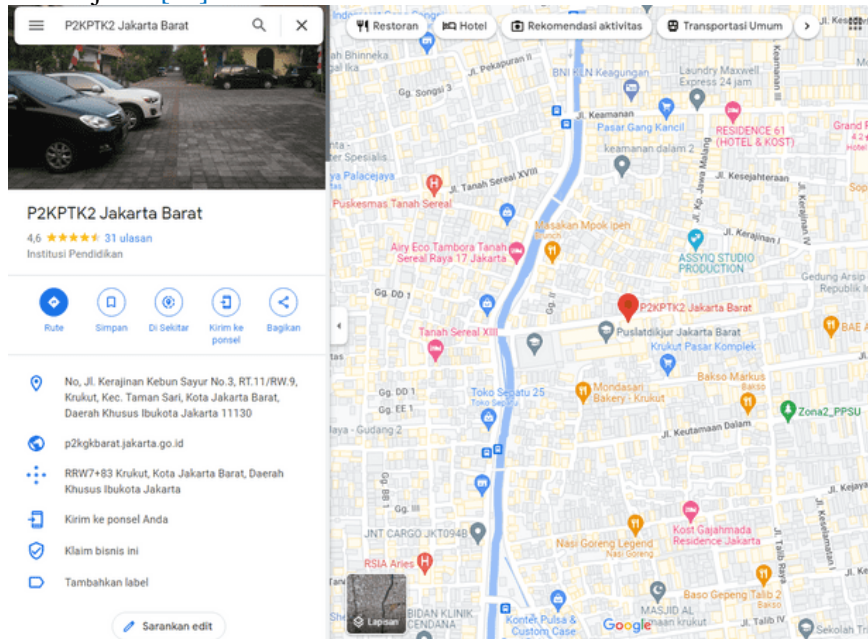
Dalam proses persiapan lulusannya, terkait kompetensi guru dan pelatihan akuntansi telah dilaksanakan beberapa aktivitas riset/penelitian dan pengabdian oleh beberapa peneliti. Salah satunya dalam rangka peningkatan kemampuan mahasiswa mengemukakan bahwa desain instruksional merupakan acuan untuk penyusunan bahan ajar, serta pembelajaran yang sangat baik adalah yang menggunakan bahan ajar tersebut [4]. Maka dari itu, terkhusus pengembangan praktikum akuntansi dan juga pengembangan paket pembelajaran secara umum, dipahaminya dan diterapkannya desain pembelajaran oleh para pengembang materi diperlukan. Perubahan kondisi pembelajaran selama masa Covid-19 juga turut menggugah peneliti mengamati kompetensi guru pada periode pandemi Covid-19, seperti hasil studi [5] dengan pernyataannya yaitu kompetensi guru salah satunya berkenaan dengan penguasaan IPTEK dan literasi yang belum optimal, sehingga diperlukannya pengembangan kompetensi tersebut yang kemudian akan meminimalisasi bermacam masalah pada proses belajar secara daring, supaya pembelajaran yang lebih baik bisa dijalankan. Studi lain dari [6] yang meneliti pendekatan *analysis hierarchy process* dalam strategi meningkatkan kompetensi guru, hal yang dapat disimpulkan yaitu guna peningkatan kompetensi guru, ada/terdapat tiga (3) hal yang wajib dilakukan, di antaranya; (1) bagi calon guru diterapkan pemilihan moralitas; (2) bagi guru diterapkan penyaringan kualitas; dan (3) guna peningkatan karakter, dilakukan pengiriman guru ke berbagai pelatihan. Dengan demikian, sehingga diperlukan adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi terutama kompetensi penyusunan jurnal dan buku besar akuntansi yang merupakan dasar penting dalam ilmu akuntansi.

Dalam proses pengajaran akuntansi, terkhusus pembuatan jurnal dan buku besar akuntansi ini, terdapat/ada beberapa masalah yang dihadapi guru akuntansi di SMK, diantaranya masih adanya guru-guru SMK jurusan akuntansi dengan jumlah yang tidak sedikit yang belum memiliki kompetensi cukup pada bidang akuntansi yang selama ini mereka ajarkan. Dimana dalam jangka panjang peran SMK sangat diperlukan karena lulusan SMK di harapkan dapat menjadi tenaga operator dalam pengelolaan dan penyusun laporan keuangan desa. Peluang ini harus dapat diambil oleh guru-guru SMK di Jakarta Barat, karena kota ini memiliki peluang besar untuk mencetak generasi yang berkualitas, yang dimana akan bertarung dalam mengambil peranan penting di dunia pekerjaan yaitu berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. Maka dengan peranan guru yang berkualitas, diharapkan dapat menghasilkan lulusan dengan penguasaan akuntansi.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di Indonesia, P2KPTK2 Jakbar (Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan Jakarta Barat) bekerjasama dengan FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Universitas Trisakti melaksanakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi penyusunan jurnal dan buku besar bagi guru-guru SMK se-Jakarta Barat. P2KPTK2 Jakarta Barat yang beralamat di Jl. Kerajinan Dalam No. 11 RT 5/ RW 2, Krukut, Kecamatan Taman Sarit, Kota Jakarta Barat ini telah melakukan banyak pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru yang bekerjasama dengan berbagai pihak. Gambar 2 memperlihatkan peta lokasi P2KPTK2 Jakarta Barat.

Berbagai kegiatan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah dicoba/laksanakan berulang kali, di antaranya studi [7] yaitu bagi guru di Kabupaten Kendal diberikan pelatihan komprehensif berkenaan dengan penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah, begitu juga [8] yang memberikan pelatihan melalui *in-house training* terkait proses belajar jarak jauh guna peningkatan kompetensi/kemampuan guru SMK [9],[10]. Terkait dengan upaya peningkatan kompetensi guru diantaranya telah dilakukan [11],[12],[13],[14], Sedangkan kegiatan pendampingan kepada guru terkait

upaya peningkatan kemampuan guru [7], begitupun yang memberikan upaya pendampingan guru untuk Optimalisasi Pembelajaran [15].



Gambar 2. Peta Lokasi P2KPTK2 Jakbar

Solusi yang ditawarkan untuk mengurangi dan mengatasi permasalahan minimnya kompetensi guru yaitu dapat diberikan suatu kegiatan pelatihan dengan pelatihan dan penyuluhan selaku metode, dimana pemaparan materi diberikan beserta sesi tanya jawab dan pelatihan praktek supaya guru-guru bisa/mampu lebih mengerti dan mempraktekkan bagaimana Menyusun jurnal dan buku besar berbasis SAK ETAP. Dengan begitu diharapkan guru-guru memiliki peningkatan kompetensi sesuai bidang ilmunya dan tersertifikasi profesi teknisi akuntansi yang nantinya dapat mendukung pekerjaannya dalam memberikan pengajaran kepada para siswa di sekolah. Dinyatakan pula [16] bahwa pelatihan kepada guru serta pendidik dalam rangka meningkatkan kemampuan, kompetensi, potensi, dan mutu guru merupakan salah satu cara untuk mewujudkan guru serta pendidik yang professional.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan secara teori dan praktik bagi guru-guru pendidik di bidang akuntansi. Peningkatan kompetensi dapat dilihat dari jumlah peserta pelatihan yang mengikuti dan lulus uji sertifikasi teknisi akuntansi. Dengan diperolehnya sertifikasi kompetensi teknisi akuntansi dari LSP-TA (Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi) yang terlisensi oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran yang diberikan di sekolah tempat mereka bekerja.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan memakai metode tutorial, praktek, serta diskusi terkait transaksi-transaksi jurnal dan buku besar akuntansi yang sudah disediakan dalam modul pelatihan. Peserta pelatihan dituntun secara langsung bagaimana cara membuat jurnal dan buku besar sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Modul pelatihan berisi ilustrasi perusahaan lengkap dengan berbagai macam transaksi ekonomi dan keuangan yang disajikan sedemikian rupa untuk melatih para peserta dalam memahami pembuatan jurnal dan buku besar akuntansi sesuai SAK ETAP. Mulai dari pencatatan asset, liabilitas, *equity*, dan lain-lain. Metode ini dipilih untuk memudahkan peserta pelatihan dalam memahami materi yang disajikan selama proses pelatihan. Tahap persiapan yang dilakukan hingga terlaksananya pelatihan ini yaitu dimulai dengan kegiatan survei yang melibatkan pengurus P2KPTK2 Jakarta Barat, kemudian rapat awal dilaksanakan serta dilanjutkan dengan koordinasi dengan/bersama pihak-pihak terlibat pada aktivitas pelatihan ini.

Modul pelatihan berisi bermacam/berbagai materi memproses *entry* jurnal, yaitu terhadap dokumen sumber dan pendukungnya dilakukan pemeriksaan, terhadap dokumen sumber dilakukan pencatatan kedalam jurnal, dan terhadap dokumen sumber dan pendukungnya dilakukan

penyimpanan/pengarsipan. Bahan-bahan yang disediakan selama kegiatan pelatihan yaitu berupa lembar kerja, lembar dokumen transaksi, dan lembar soal. Adapun isi dari lembar kerja adalah lembar-lembar berbagai format akuntansi, dimana terdiri dari jurnal umum, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal penerimaan kas. Narasumber pada pelatihan ini yaitu dosen-dosen FEB Universitas Trisakti baik sebagai akademisi maupun praktisi di bidang akuntansi yaitu ibu Ayu Aulia Oktaviani, S.E., M.Si., bapak Triyanto, S.E., Ak., M.Si., M.B.A., C.P.A., C.A., dan bapak Dr. Moch. Sabur, S.E., M.M. Dalam rangka koordinasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan serta demi aktivitas/kegiatan, tim PKM terlebih dahulu melaksanakan rapat perencanaan. Pada proses persiapan, seluruh tahapan dilaksanakan supaya terpenuhinya/tercapainya target pelatihan melalui aktivitas/kegiatan pelatihan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Selasa, 18 Oktober 2022 kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana. Berlokasi di Universitas Trisakti, tepatnya Kampus A dilaksanakan pelatihan secara luring/offline mulai pukul 08.30 sampai dengan 12.00 WIB. Empat puluh (40) orang yang berasal dari berbagai SMK di wilayah Jakarta Barat, seperti SMKN 45 Jakarta, SMK Didaktika, SMK Tri Arga 2 Jakarta, SMK Kesatuan, SMKN 9 Jakarta, dan lainnya adalah banyaknya peserta yang menghadiri aktivitas/kegiatan ini. Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti memaparkan, membahas, dan melatih pembuatan jurnal dan buku besar sesuai transaksi-transaksi yang tersedia dalam modul pelatihan.



Gambar 3. Pemateri melatih peserta

Gambar 3 memperlihatkan kondisi saat pelatihan berlangsung. Terlihat para peserta dengan baik mengikuti dan mendengarkan penjelasan serta arahan dari pemateri. Selama pelatihan berlangsung, peserta dipersilahkan untuk melakukan diskusi tanya jawab terkait transaksi yang sedang dibahas. Selain itu juga dipersilahkan mendiskusikan kendala-kendala dalam memahami materi akuntansi terutama jurnal dan buku besar yang dialami peserta selama ini. Berbagai/bermacam hal terkait alat, bahan, dan materi disiapkan dalam rangka pelatihan ini serta sesuai dengan tema pelatihan ini. Harapan dan tujuan dilaksanakannya persiapan tersebut adalah supaya tersampainya materi kepada peserta-peserta (guru-guru SMK Akuntansi se-Jakarta Barat) dengan baik dan bisa dengan mudah dipahami.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	:	CV FIFA JAYA SPORT
Alamat	:	Jl. Pelatnas 220 Cipayung Jakarta Telp. Telp (021) 2841982 E-mail : fifajayasport@ind.com
Jenis Usaha	:	Perdagangan
Spesifikasi Usaha	:	Distributor Peralatan badminton
Mitra Usaha	:	1. PT Flypowerindo 2. PT Astindo Jaya Sport 3. Toko Prima Sport 4. Toko Sinar Sport
Susunan Pengurus	:	
Direktur Utama	:	M. Ahsan
Direktur Operasional	:	Hendra Setiawan
Direktur Keuangan	:	Fikri Mumtaza Achmad
Direktur Pemasaran	:	Fadiyan Zakky Achmad

Pemilik Modal	Alamat	NPWP	2019	2020
M. Ahsan	Kebayoran Baru	09.123.456.7.005.000	1.000.000.000	1.150.000.000
Apriani	Menteng	09.123.456.7.003.000	600.000.000	690.000.000

Gambar 4. Cuplikan materi modul

Gambar 4 memperlihatkan cuplikan materi pelatihan yang ada di dalam modul. Untuk meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAP ETAP, diperlukan pemahaman mengenai jurnal dan buku besar yang sesuai dengan SAK ETAP itu sendiri. Skoring untuk penilaian kompetensi unit memproses entry jurnal yaitu: (1) terhadap dokumen sumber dan pendukungnya dilakukan pemeriksaan, (2) terhadap dokumen sumber dilakukan pencatatan kedalam jurnal, dan (3) terhadap dokumen sumber dan pendukungnya dilakukan penyimpanan/pengarsipan. Peserta diberikan materi memproses entry journal terlebih dahulu kemudian proses ke buku besar. Transaksi keuangan suatu bisnis/perusahaan secara sistematis dicatat dengan jurnal akuntansi. Jurnal umum dan jurnal khusus merupakan dua (2) jenis/tipe jurnal dalam ilmu akuntansi. Perbedaan kedua jurnal tersebut terletak pada peruntukannya, sedangkan persamaannya yaitu tidak berbedanya output yang dihasilkan. Dalam hal kontrol/pengecekan dengan cepat terhadap tiap-tiap transaksi, pembuatan hanya jurnal umum dinilai kurang/tidak efektif karena masifnya atau sangat banyaknya transaksi perusahaan. Maka dari itu, dalam pencatatan transaksi keuangan bisnis/perusahaan muncullah alasan dibutuhkannya jurnal khusus. Bagi perusahaan, lima (5) fungsi penting dimiliki oleh jurnal umum, yaitu fungsi informatif, instruksi, analisis, pencatatan, dan historis. Selanjutnya, empat (4) fungsi dimiliki oleh jurnal khusus, yaitu jurnal pengeluaran beserta penerimaan kas, penjualan, dan pembelian. Di lain sisi, pada proses disusunnya laporan keuangan bisnis/perusahaan, terdapat unsur penting yaitu buku besar, yang memberi atau menyediakan rangkuman/ringkasan transaksi tercatat di jurnal, dengan melalui bermacam akun sebagai isinya. Dalam akuntansi, tahapan pencatatan terakhir atau *book of final entry* merupakan peran dari buku besar.

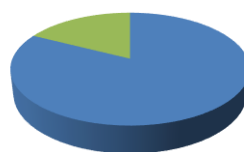
Dalam konteks dunia pendidik Akuntansi, berkompoten dalam penyusunan jurnal dan buku besar akuntansi bernilai kredit besar pada sebagai salah satu subunsur pengembangan profesi sehingga berkontribusi pada penentuan kenaikan jabatan fungsional. Oleh karena itu, upaya peningkatan pemahaman/kompetensi tersebut bermanfaat untuk kelayakan dan kecakapan pendidik itu sendiri, selain juga untuk pemaparan hasil studi/penelitian dan penawaran pemecahan masalah. Gambar 5 memperlihatkan beberapa foto dokumentasi saat kegiatan pelatihan berlangsung. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh guru-guru dengan semangat yang tinggi demi peningkatan kompetensi.



Gambar 5. Foto-foto kegiatan

Adanya pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pelatihan Penyusunan Jurnal dan Buku Besar bagi Anggota P2KPTK2 Jakarta Barat” selaku aktivitas/kegiatan ini, mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta yaitu guru-guru SMK Akuntansi Jakarta Barat terkait penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan jumlah guru akuntansi yang tersertifikasi oleh LSP Teknisi Akuntansi.

Hasil Pelatihan



■ Kompeten setelah Pelatihan
■ Kompeten sebelum Pelatihan

Gambar 6. Jumlah peserta kompeten

Diketahui sebanyak 82.5% peserta pelatihan dinyatakan kompeten setelah mengikuti kegiatan ini. Sisanya 17.5% peserta telah memiliki sertifikasi sebelum adanya kegiatan ini.

Gambar 6 merupakan grafik yang memperlihatkan jumlah peserta pelatihan yang telah dinyatakan kompeten dalam bidang akuntansi sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui kegiatan pelatihan dengan tujuan peningkatan kompetensi guru-guru di Indonesia ini telah berhasil mencapai targetnya. Dengan meningkatkan kompetensi guru-guru akuntansi, diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

4. SIMPULAN

Dari uraian hasil dan pembahasan, kegiatan PKM ini memiliki simpulan yaitu berdampak positif bagi kecakapan pendidik khususnya guru-guru SMK jurusan Akuntansi di Indonesia. Hasil kegiatan juga menunjukkan angka yang signifikan pada jumlah peserta yang mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan kompeten oleh LSP-TA yaitu sebanyak 82.5% dari total 40 peserta yang belum memperoleh sertifikasi kompeten di bidang akuntansi. Para peserta yang belum tersertifikasi, selanjutnya mengikuti uji kompetensi Klaster Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dengan hasil seluruh peserta uji sertifikasi dinyatakan lulus atau kompeten oleh LSP-TA setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kedepannya diharapkan kegiatan seperti ini dapat terselenggara secara terus-menerus dalam upaya memperbaharui ilmu pengetahuan dan demi peningkatan kompetensi pendidik dan kualitas pendidikan di Indonesia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang dalam aktivitas/kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlibat, mendukung, dan bekerjasama, termasuk Dekan FEB Universitas Trisakti yaitu Ibu Dr. Yolanda Masnita Siagian, M.M., Ketua LPPM Universitas Trisakti beserta tim, dan Ketua P2KPTK2 Jakbar beserta tim. Atas disediakannya pikiran maupun tenaga, dan diberikannya waktu demi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini supaya lancar, apresiasi kami berikan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Strategi Pemerintah Pusat dalam Mengatasi Tantangan Pengembangan Guru," *Smeru Res. Inst.*, 2020, [Online]. Available: https://smeru.or.id/sites/default/files/events/fkp_21_oct_2020_kemendikbud.pdf.
- [2] B. Setiawan, P. Pramulia, D. Kusmaharti, T. Juniarso, and S. Wardani, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur," *Manggali*, vol. 1, no. 1, p. 46, 2021, doi: 10.31331/manggali.v1i1.1547.
- [3] B. Fauth *et al.*, "The Effects of Teacher Competence on Student Outcomes in Elementary Science Education: The Mediating Role of Teaching Quality," *Teach. Teach. Educ.*, vol. 86, 2019.
- [4] D. Setiani, S. Santoso, and Sohidin, "Pengembangan Bahan Ajar Insta Accounting Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK," *Tata Arta J. Pendidik. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 59–72, 2016.
- [5] J. Sudrajat, "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 100–110, 2020, doi: 10.26623/jreb.v13i2.2434.
- [6] I. Susilowati, H. A. Sutanto, and R. Dharati, "Strategi peningkatan kompetensi guru dengan pendekatan analysis Hierarchy Process," *JEJAK J. Econ. Policy*, vol. 6, no. 1, pp. 80–92, 2013, doi: 10.15294/jejak.v6i1.3750.
- [7] U. H. Yulianti and Zulfa Fahmy, "Pelatihan Komprehensif Menulis dan Menyunting Artikel Ilmiah Bagi Guru di Kabupaten Kendal," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.37373/bemas.v2i2.183.
- [8] M. G. Aditama, Prasetyawan Aji Sugiharto, Eki Nurwulandari, and Aisyiah Happy Hardiyani, "Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In-House Training," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 53–59, 2021, doi: 10.37373/bemas.v2i1.130.
- [9] A. Zaini, "Optimalisasi Ketercapaian Standar Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN Pamekasan," *J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2013, [Online]. Available:

<https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/131>.

- [10] D. Sunardi, E. Sahputra, and A. K. Hidayah, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu," *J. Pengabd. Masy. Teknol. Terbarukan*, vol. 1, no. 1, pp. 29–34, 2021.
- [11] R. Elfahmi, "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri 3 Seunagan," *Bionatural*, vol. VII, no. 2, pp. 45–52, 2022, doi: 10.31004/innovative.v2i2.7367.
- [12] D. Marisana, S. Iskandar, and D. T. Kurniawan, "Jurnal basicedu," *J. Basicedu*, vol. 7, no. 1, pp. 139–150, 2023.
- [13] O. Somantri, T. Abidin, S. Wijayanto, D. S. Wibowo, and D. Dairoh, "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan E-Presentation," *J. SOLMA*, vol. 8, no. 2, pp. 219–228, 2019, doi: 10.29405/solma.v8i2.3245.
- [14] Z. Notanubun, "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21)," *J. Bimbing. dan Konseling Terap.*, vol. 3, no. 1, pp. 54–64, 2019, doi: 10.30598/jbkt.v3i2.1058.
- [15] Z. Arifin, B. Surindra, E. Irmayanti, T. Y. Afandi, E. R. M. Lukiani, and E. W. Prastyaningtyas, "Pendampingan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Optimalisasi Pembelajaran," *J. ABDINUS J. Pengabd. Nasant.*, vol. 6, no. 2, pp. 486–496, 2022, doi: 10.29407/ja.v6i2.17629.
- [16] Y. Yulmi, "Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kelengkapan Mengajar Melalui In-House Training," *JPGI (Jurnal Penelit. Guru Indones.)*, vol. 6, no. 1, pp. 136–141, 2021, doi: 10.36418/sosains.v1i7.159.